

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Tahun 2021

PT ASURANSI MITRA PELINDUNG MUSTIKA

26 April 2022

Presiden Direktur,



Alexander Hendro Setokusumo

Presiden Direktur

Pengantar Laporan

Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan setiap tahun, dan berisi kinerja keberlanjutan periode 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021. Laporan ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, di bawah payung Keuangan Berkelanjutan.

Sejalan dengan visi Perusahaan yaitu **Menjadi Perusahaan Penyedia Jasa Asuransi Umum Terkemuka Yang Dikenal Sebagai Perusahaan Asuransi Yang Terpercaya Dan Dapat Diandalkan Oleh Segenap Pemangku Kepentingan**, dan misi Perusahaan yaitu **Menyediakan Produk Asuransi Umum Berkualitas Prima Dengan Pelayanan Terbaik Dan Berorientasi Kepada Kebutuhan Dan Kepuasan Pelanggan**, maka Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan diselaraskan dengan penyesuaian internal, yang meliputi penyesuaian kebijakan internal seperti Pedoman Perilaku dan kebijakan perusahaan lainnya, dengan melibatkan seluruh Divisi yang ada di dalam Perusahaan, yang bertujuan untuk:

1. Mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif sehingga diperlukan sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup;
2. Menggerakkan perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, mampu menjaga stabilitas ekonomi yang bersifat inklusif sehingga dibutuhkan sumber pendanaan dalam jumlah yang memadai;
3. Mengembangkan sistem lembaga keuangan yang ramah lingkungan hidup sebagaimana telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Menindaklanjuti roadmap Keuangan Berkelanjutan di Indonesia yang telah diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kerjasama dengan pihak eksternal dilakukan dengan prinsip-prinsip transparansi yang mendukung penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Strategi komunikasi dilakukan dengan mengoptimalkan sarana komunikasi yang efektif, termasuk penggunaan media sosial dan website perusahaan, dalam rangka mendukung penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Penilaian terhadap potensi risiko keuangan berkelanjutan, dilakukan melalui tahapan awal yaitu identifikasi risiko. Kemudian setelah potensi risiko dapat diidentifikasi, dilakukan tahapan monitoring

dan evaluasi hingga mitigasi agar program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini dapat berjalan sesuai target yang ditetapkan.

Program yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, meliputi program-program dengan target waktu (*timeline*) pelaksanaan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Adapun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang berjangka waktu sampai dengan 5 (lima) tahun disampaikan sekali dalam 5 (lima) tahun.

Program yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, meliputi:

- a. Jangka waktu 1 (satu) tahun:
 1. Penanaman pohon.
 2. Literasi dan donasi buku.
 3. Pengurangan penggunaan barang dari plastik
- b. Jangka waktu 5 (lima) tahun:
 1. Efisiensi penggunaan energi listrik.
 2. Efisiensi penggunaan kertas.
 3. Literasi dan inklusi keuangan.
 4. Investasi green bond.
 5. Pengurangan emisi gas buang.

dengan alokasi sumber daya, sebagai berikut:

- a. Jangka waktu 1 (satu) tahun:
 1. Penanaman pohon.
Dana: Rp. 5,000,000. -
SDM: Perwakilan karyawan.
 2. Literasi dan donasi buku.
Dana: Rp. 5,000,000. -
SDM: Perwakilan karyawan.
 3. Pengurangan penggunaan barang dari plastik.
Dana: Nil.
SDM: Seluruh karyawan.
- b. Jangka waktu 5 (lima) tahun:
 1. Efisiensi penggunaan energi listrik.
Dana: Rp. 10,000,000. -
SDM: Seluruh karyawan.
 2. Efisiensi penggunaan kertas.
Dana: Nil.
SDM: Seluruh karyawan.

3. Literasi dan inklusi keuangan.
Dana: Rp. 100,000,000. -
SDM: Perwakilan karyawan.
4. Investasi green bond.
Dana: Rp. 2,000,000,000. -
SDM: Perwakilan karyawan.
5. Pengurangan emisi gas buang.
Dana: Rp. 2,000,000,000.-.
SDM: Seluruh karyawan.

Sedangkan pegawai, pejabat atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan program, yaitu:

- a. Jangka waktu 1 (satu) tahun:
 1. Penanaman pohon.
Pejabat yang bertanggung jawab: Marketing Head, HR & GA Head.
 2. Literasi dan donasi buku.
Pejabat yang bertanggung jawab: Marketing Head, HR & GA Head.
 3. Pengurangan penggunaan barang dari plastik.
Pejabat yang bertanggung jawab: All Division/Dept. Head.
- b. Jangka waktu 5 (lima) tahun:
 1. Efisiensi penggunaan energi listrik.
Pejabat yang bertanggung jawab: All Division/Dept. Head.
 2. Efisiensi penggunaan kertas.
Pejabat yang bertanggung jawab: All Division/Dept. Head.
 3. Literasi dan inklusi keuangan.
Pejabat yang bertanggung jawab: Marketing Head, HR & GA Head.
 4. Investasi green bond.
Pejabat yang bertanggung jawab: Finance and Accounting Head.
 5. Pengurangan emisi gas buang.
Pejabat yang bertanggung jawab: HR & GA Head.

Laporan Keberlanjutan

Uraian Program prioritas yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan periode 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021, meliputi:

1. Literasi & Inklusi Keuangan.

Literasi dan inklusi keuangan merupakan prioritas pertama sejalan dengan komitmen perusahaan untuk secara berkesinambungan memberikan manfaat yang sangat besar bagi sektor jasa keuangan pada umumnya. Sehingga dengan semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat pada khususnya, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya dan terhindar dari produk dan layanan jasa keuangan yang tidak jelas.

Program literasi keuangan di tahun 2021 berfokus pada pemberian literasi untuk komunitas tertentu maupun kalangan masyarakat secara umum, sehingga ada 2 kegiatan literasi keuangan yang berhasil diselenggarakan dengan target peserta komunitas civitas akademika dan komunitas otomotif.

- Literasi pertama diadakan pada tanggal 18 September 2021 dengan target peserta komunitas civitas akademika dan dengan topik Asuransi Gadget untuk Milenial yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan generasi Milenial tentang pentingnya mengasuransikan gadget yang dimiliki. Kegiatan dilakukan secara online melalui Zoom dan diikuti oleh 104 peserta baik mahasiswa maupun dosen, dari 4 Universitas di Tangerang dan Bandung berdasarkan undangan, yaitu : Universitas Matana Tangerang, Universitas Padjajaran Bandung, Universitas Parahyangan Bandung, dan Institut Teknologi Bandung.
- Literasi kedua diadakan pada tanggal 30 Oktober 2021 dengan target peserta komunitas otomotif dan masyarakat umum dan dengan topik Tips Klaim Asuransi Kendaraan Bermotor Tidak Ditolak untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat umum agar klaim asuransi kendaraan bermotor yang dimiliki tidak ditolak oleh perusahaan asuransi. Kegiatan dilakukan secara online melalui Zoom dan diikuti oleh 147 peserta di wilayah Jabodetabek.

Gambaran pelaksanaan program ini, disajikan melalui cuplikan dokumentasi di bawah ini.



Efektifitas dari pelaksanaan program ini, dilakukan dengan melakukan observasi sebelum dan sesudah program ini dilaksanakan. Sehingga, monitoring dan evaluasi yang dilakukan sudah termasuk rencana tindakan yang akan dilakukan dalam hal terdapat deviasi antara realisasi dan rencana program.

Perusahaan berkomitmen untuk secara berkesinambungan melanjutkan program ini dengan sasaran peserta maupun topik-topik lainnya.

Handwritten signature/initials

Sementara itu, program inklusi keuangan Perusahaan sudah dilakukan secara berkala setiap tahun melalui pemasaran produk microinsurance, bekerjasama dengan MPM Mulia (distributor sepeda motor merk Honda di Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur), di mana setiap pembelian sepeda motor merk Honda diberikan perlindungan asuransi kecelakaan diri untuk dirinya dan keluarga. Adapun jumlah polis per tahun dari program ini, lebih dari 500 ribu polis.

2. Penanaman Pohon.

Sebagai salah satu perusahaan asuransi, kami menyadari bahwa konsumsi kertas menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses bisnis kami. Sehingga sebagai bagian dari bentuk tanggung jawab sosial kami kepada lingkungan, kami berusaha untuk memberikan keseimbangan ekosistem dan mengurangi dampak terhadap lingkungan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) dengan melakukan gerakan penanaman pohon. Untuk tahun 2021, kegiatan CSR berfokus kepada penanaman 1.000 pohon bakau di wilayah Mempawah, Kalimantan Barat yang bertujuan untuk mengurangi abrasi di kawasan pantai tersebut. Kegiatan dilaksanakan oleh beberapa perwakilan karyawan di Kantor Perwakilan Pontianak pada tanggal 31 Desember 2021.

Gambaran pelaksanaan program ini, disajikan melalui cuplikan dokumentasi berikut ini.



Efektifitas dari pelaksanaan program ini, dilakukan dengan melakukan observasi sebelum dan sesudah program ini dilaksanakan. Sehingga, monitoring dan evaluasi yang dilakukan sudah termasuk rencana tindakan yang akan dilakukan dalam hal terdapat deviasi antara realisasi dan rencana program.

Perusahaan berkomitmen untuk secara berkesinambungan melanjutkan program ini di tempat-tempat lainnya.

3. Donasi Buku.

Di penghujung tahun 2021, Indonesia kembali dilanda bencana meletusnya gunung Semeru sebagai salah satu gunung terbesar di wilayah Jawa Timur. Kerugian materiil maupun non materiil, gangguan kesehatan fisik maupun psikis, pastinya menjadi masalah baru yang berdampak kepada para korban bencana. Gerakan bantuan kemanusiaan baik logistik makanan, obat-obatan, pakaian, uang, maupun pendampingan psikologis seringkali menjadi fokus bantuan kepada korban bencana alam. Namun hal yang seringkali luput dari perhatian adalah pemberian bantuan untuk kebutuhan anak-anak khususnya yang terkait dengan pendidikan. Oleh karena itu pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan memberikan bantuan yang berfokus kepada pemberian donasi buku dan peralatan sekolah untuk anak-anak korban letusan gunung Semeru, Jawa Timur. Bantuan senilai Rp 5.000.000, - berupa buku bacaan anak, buku tulis, dan peralatan tulis tersebut diserahkan langsung oleh beberapa perwakilan karyawan di Kantor Cabang Surabaya ke posko Balai Desa di Lumajang, Jawa Timur. Dengan bantuan ini diharapkan selain bisa meringankan beban para korban bencana, juga bisa memberikan penghiburan khususnya kepada anak-anak pada saat di tempat pengungsian. Gambaran pelaksanaan program ini, disajikan melalui cuplikan dokumentasi di bawah ini.



Berbeda dengan program lainnya, efektifitas dari pelaksanaan program ini tidak dapat dilakukan dengan melakukan observasi sebelum dan sesudah program ini dilaksanakan.

Handwritten signature/initials

Namun, Perusahaan tetap melakukan monitoring pasca pemberian bantuan dengan memastikan bahwa pemberian donasi sudah tersampaikan dan sesuai dengan sasaran, serta bisa memberikan manfaat yang positif kepada para korban bencana. Perusahaan berkomitmen untuk berperan aktif dalam memberikan bantuan kemanusiaan sebagai bagian dari bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat.

4. Pengurangan Penggunaan Barang Dari Plastik.

Dari sejak tahun 2019, Perusahaan telah mencanangkan pengurangan penggunaan barang dari plastik untuk mengurangi limbah plastik di lingkungan kerja Perusahaan pada khususnya. Program Bring Your Own Tumbler (BYOT) atau gerakan membawa *tumbler* sendiri untuk menggantikan air minum kemasan sebagai bagian dari gerakan pengurangan limbah plastik masih terus dilanjutkan di tahun 2021.

Efektifitas dari pelaksanaan program ini, dilakukan dengan melakukan monitoring terhadap konsistensi program yang berjalan serta pemberian informasi yang kontinu terhadap karyawan terkait limbah plastik.

Perusahaan berkomitmen untuk secara berkesinambungan melanjutkan program ini di tahun-tahun berikutnya.

5. Efisiensi Penggunaan Energi Listrik.

Efisiensi penggunaan energi listrik dilakukan untuk mengurangi biaya penggunaan listrik melalui penggunaan alat-alat listrik yang ramah lingkungan dan hemat energi juga terus memunculkan kesadaran kepada Karyawan mengenai upaya penghematan energi.

Efisiensi penggunaan energi listrik dilakukan dengan menggunakan lampu LED di lingkungan kerja Perusahaan dan membuat peraturan terkait efisiensi penggunaan listrik di lingkungan Perusahaan, misalnya himbauan yang dikeluarkan Perusahaan kepada karyawannya agar mematikan lampu dan AC pada saat tidak digunakan, dan pembatasan penggunaan AC sampai maksimal pukul 18.00 WIB.

Efektifitas dari pelaksanaan program ini, dilakukan dengan melakukan observasi sebelum dan sesudah program ini dilaksanakan. Sehingga, monitoring dan evaluasi yang dilakukan sudah termasuk rencana tindakan yang akan dilakukan dalam hal terdapat deviasi antara realisasi dan rencana program.

Tantangan dari program ini adalah meningkatkan kesadaran seluruh karyawan agar secara konsisten mendukung program ini, sehingga program ini dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan.

6. Efisiensi Penggunaan Kertas

Efisiensi penggunaan kertas dilakukan Perusahaan untuk mengurangi biaya terkait penggunaan kertas yang bukan saja berdampak kepada *cost-efficiency*, namun memberikan kesadaran kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya pelestarian lingkungan hidup.

Efisiensi penggunaan kertas dilakukan dengan membuat peraturan terkait efisiensi penggunaan kertas di lingkungan perusahaan, misalnya kewajiban penggunaan kertas bekas untuk dokumen internal inter departemen. Selain itu juga Perusahaan terus berusaha mengembangkan berbagai program digitalisasi agar beberapa proses bisnis bisa dilakukan secara *paperless*, salah satunya yang telah berjalan dan berpengaruh signifikan dalam pengurangan penggunaan kertas adalah implementasi e-polis dengan pengurangan penggunaan kertas selama tahun 2021 sebanyak 820 rim kertas dan dengan penghematan biaya Rp 410 juta.

Efektifitas dari pelaksanaan program ini, dilakukan dengan melakukan observasi sebelum dan sesudah program ini dilaksanakan. Sehingga, monitoring dan evaluasi yang dilakukan sudah termasuk rencana tindakan yang akan dilakukan dalam hal terdapat deviasi antara realisasi dan rencana program.

Tantangan dari program ini adalah meningkatkan kesadaran seluruh karyawan agar secara konsisten mendukung program ini, sehingga program ini dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan.

7. Pengurangan Emisi Gas Buang.

Pengurangan emisi gas buang dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan lingkungan, melalui penggantian kendaraan operasional perusahaan secara rutin setelah masa pakai 5 tahun, dan pemeliharaan rutin terhadap kendaraan tersebut. Di tahun 2021, Perusahaan melakukan penggantian beberapa mobil operasional lama dengan mobil operasional baru untuk mengurangi emisi gas buang, seperti salah satunya penggantian kendaraan operasional baru untuk Kantor Perwakilan Palembang dan Jambi.

Handwritten signature/initials

Gambaran pelaksanaan program ini, disajikan melalui cuplikan dokumentasi berikut ini.



Efektifitas dari pelaksanaan program ini, dilakukan dengan melakukan monitoring pemeliharaan kendaraan. Sehingga, monitoring dan evaluasi yang dilakukan sudah termasuk rencana tindakan yang akan dilakukan dalam hal terdapat deviasi antara realisasi dan rencana program.

Kesadaran karyawan pengguna mobil operasional dalam hal kedisiplinan terhadap perawatan dan peremajaan mobil operasional menjadi tantangan utama untuk tegaknya program ini secara konsisten dan berkesinambungan.

8. Investasi *Green Bond*.

Perusahaan untuk saat ini belum berinvestasi *green bond*, meski demikian rencana Perusahaan dalam 5 tahun ke depan akan berinvestasi *green bond*. Masih terbatasnya jumlah perusahaan penerbit *green bond*, menjadi salah satu alasan Perusahaan belum berinvestasi *green bond*.

Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan

Sistem monitoring dan evaluasi untuk menilai kemajuan secara keseluruhan, meliputi:

1. Pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang bertanggung jawab terhadap monitoring dan evaluasi;
Pejabat yang bertanggung jawab terhadap monitoring dan evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah Unit Kerja yang membawahi fungsi Kepatuhan.
2. Penentuan waktu untuk mengukur realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;
Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diukur setiap tahun.

3. Tindak lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan; dan
Tindak lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan meliputi monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program yang telah ditetapkan.
4. Mitigasi risiko dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan.
Mitigasi risiko dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan adalah monitoring dan review program secara berkelanjutan.

